

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Slack Resources* Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *slack resources* mempunyai pengaruh positif terhadap ISR dan signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil *estimate* sebesar 0,3643 dengan nilai *p-value* sebesar $0,0138 < 0,05$ tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (**H1**) **diterima**.

Slack resources merupakan kelebihan sumber daya yang aktual dan potensial yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi dari tekanan internal maupun tekanan eksternal perusahaan. Kelebihan sumber daya yang potensial ini dapat dimanfaatkan perusahaan dengan maksimal sehingga menghasilkan *output* yang maksimal.¹ *Slack resources* dapat dinilai dari logaritma natural kas dan setara kas.

Kualitas pengungkapan ISR akan semakin tinggi ketika jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan juga tinggi. Hal tersebut kemungkinan disebabkan *slack resources* yang bersifat *high-discretion* dialokasikan perusahaan untuk menunjang kebijakan ISR mereka sehingga kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan pun menjadi lebih tinggi. Hasil ini selaras dengan perspektif *resources-based theory* yang menyatakan bahwa komitmen perusahaan dalam mengalokasikan kelonggaran sumber daya yang dimiliki untuk pengungkapan ISR merupakan bentuk investasi untuk menghasilkan lebih banyak sumber daya dan menambah keunggulan nilai kompetitif perusahaan.² Semakin banyak aktivitas ISR yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong pengungkapan informasi yang lebih luas dan diharapkan mampu menimbulkan timbal balik positif serta dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

¹ Bourgeois, L. J., III. *On the Measurement of Organizational Slack*. *The Academy of Management Review*, 6 (1) (1981): 35

² Buchholtz, A.K., A. C. Amason, and M.A. Rutherford “The Mediating Effect of Top Management Discretion and Values on Corporate Philanthropy”, *Business and Society*, 38 (2), (1999): 167.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seifert, Morris dan Bartkus di tahun 2004³ dan juga dalam penelitian Irma Lilatus Shoimah dan Anni Aryani di tahun 2019⁴ yang menyebutkan bahwa *slack resources* berpengaruh positif terhadap CSR.⁵ Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Arora dan Dharwadkhar pada tahun 2011⁶ yaitu adanya sumber daya ekstra akan memberikan keleluasaan perusahaan untuk menentukan berbagai kebijakan yang dipandang mampu memberikan *feedback* positif bagi perusahaan dan *stakeholders* mereka dengan melalui pengungkapan CSR yang berkualitas.

Dari hasil penelitian beberapa penelitian terdahulu variabel *slack resources* banyak digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR. Namun, dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel *slack resources* untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami (ISR) dan hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan.

Investasi pada ISR menuntut perusahaan untuk mengeluarkan sebagian sumber daya yang dimiliki. *Slack resources* dapat mendorong perusahaan untuk melakukan lebih banyak pengungkapan karena tersedia sumber daya untuk memenuhi biaya administratif dalam melakukan pengungkapan ISR. *Slack resources* memungkinkan perusahaan untuk dapat melaksanakan investasi lebih banyak, termasuk investasi dalam mengungkapkan ISR. Perusahaan dengan *slack resources* yang tinggi diharapkan dapat mengungkapkan ISR lebih baik. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki lebih banyak sumber daya yang bisa diinvestasikan untuk ISR dibandingkan dengan perusahaan yang dengan sedikit atau bahkan tidak memiliki *slack resources*. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian

³ Seifert, B., Morris, S.A dan Bartkus, B. R. "Having, Giving, and Getting Slack Resources, Corporate Philanthropy, and Firm Financial Performance", *Business & Society*, 43(2) (2004):135-161.

⁴ Irma Lilatus Shoimah and Y. Anni Aryani, 'Slack Resources, Family Ownership, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility', *Jurnal Review Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2019), 192–99

⁵ Dian Yuni Anggraeni and Chaerul D. Djakman, 'Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2017, 231

⁶ Arora P and R. Dharwadkhar, "Corporate Governance and Corporate Social Responsibility CSR: The Moderating Roles Of Attainment Discrepancy And Organization Slack", *Corporate Governance: An International Review*, 19 (2), (2011): 136

ini, teori maupun penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel *slack resources* merupakan salah satu determinan dari pengungkapan ISR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *slack resources* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pengungkapan ISR.

B. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Terhadap Islamic Social Reporting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Hasil tersebut dapat di lihat pada hasil perolehan estimate sebesar 0,1199 dengan nilai *p-value* sebesar $0,0264 < 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (**H2**) **diterima**.

Kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham terhadap jumlah total saham perusahaan. Kepemilikan tersebut adalah kepemilikan individu atau institusi yang memiliki di bawah 5% (lima persen) saham di luar manajemen dan tidak terkait dengan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori stakeholders mengatakan bahwa perusahaan bukan satu-satunya entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat kepada pemangku kepentingannya (pemegang saham, kreditor, pelanggan, pemasok). Integrasi akan menyebabkan manajemen berupaya dalam memenuhi kepentingan pemegang saham khususnya pemegang saham publik.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hadi Tjahjadi and FX Kurniawan Tjakrawala pada tahun 2020⁸ yang menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap CSR. Aprilia dan Johan pada tahun 2019 dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan publik

⁷ Heni Nurani Hartikayanti Dan Dessy Maryani, "Corporate Image, Growth Opportunities, And The Impact Of Public Relations On Corporate Social Responsibility Disclosures", *Ijaber, Volume 1. 13, No. 7, (2015): 5851*

⁸ Hadi Tjahjadi and FX Kurniawan Tjakrawala, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2.April (2020), 36-43.*

memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR.⁹ Dalam penelitian yang dilakukan Meita dan Nur pada tahun 2015 juga menghasilkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengungkapan CSR.¹⁰

Sebagaimana mayoritas peduduk Indonesia yang beragama Islam, diduga kepemilikan saham publik perusahaan di Indonesia juga mayoritas dimiliki oleh investor Muslim. Investor muslim tentu sangat mengharapkan jika aktivitas-aktivitas perusahaan tempatnya berinvestasi tidak melanggar ketentuan ketentuan syariah, sehingga informasi mengenai ISR sangat dibutuhkan. Keberadaan Investor muslim akan memberikan dorongan terhadap perusahaan terkait pengungkapan tanggung jawab sosial yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. sehingga semakin besar komposisi saham yang dimiliki publik diharapkan akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan lebih banyak terkait ISR karena telah dinilai memiliki tanggung jawab secara moral kepada masyarakat terutama masyarakat Muslim.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori, dan beberapa penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik merupakan salah satu determinan yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan publik memiliki nilai positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.

C. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ISR dan signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan nilai *estimate* sebesar 0,1677 dengan nilai *p-value* $0,0427 < 0,05$ tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (**H3**) **diterima**.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap pengungkapan ISR suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi, memberikan

⁹ Aprilia Rindiyawati and Johan Arifin, 'Determinan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Industri Perbankan', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, (2019), 32

¹⁰ Meita Wahyu dan Nur Fadjrih Asyik Rindawati, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)', *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2015.

manfaat dan kesempatan lebih besar kepada manajemen untuk melakukan pengembangan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat memanfaatkannya untuk mengungkapkan ISR. Hal ini sejalan dengan teori stakeholders yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholders*nya.¹¹

Dalam perspektif Islam, sebuah perusahaan harus memberikan pengungkapan penuh meskipun akan membuat keuntungan maupun sebaliknya.¹² Bila ditinjau berdasarkan teori *stakeholders* bahwa hasil dari penelitian ini memperkuat bukti bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholders*nya.¹³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bayu Tri Cahya pada tahun 2017 menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.¹⁴ Adapun penelitian lainnya yang Ali Rama pada tahun 2015¹⁵, Fitriya Aulia pada tahun 2016¹⁶, penelitian Taufik dan Rofiqoh pada

¹¹ Ni Kadek Elma Kardiyanti and A. A. Ngurah Bagus Dwirandra, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR', *E-Jurnal Akuntansi*, 30.9 (2020), 2338.

¹² Ross Hanifa, *Social reporting Disclosure-An Islamic Perspective*, 129.

¹³ Tria Karina Putri dan Etna Nur Afri Yuyetta, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012", *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 3 Nomor 2 (2014): 7.

¹⁴ Bayu Tri Cahya. "Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan", *Disertasi, Medan: Program Doktor Ekonomi Syariah Pascasarjana UINSU*, (2017): 207

¹⁵ Ali Rama, 'Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia', *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.1 (2015), 95–115.

¹⁶ Fitri Aulia Arif and Andi Wawo, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 6.2 (2016), 177–95.

tahun 2015¹⁷, yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatasi timbulnya biaya-biaya atas pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas. Tingginya profitabilitas perusahaan maka akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosial secara islami. Berdasarkan hasil penelitian, teori maupun dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat, positif dan signifikan dalam pengungkapan ISR.

D. Pengaruh *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan nilai estimate sebesar -0,3964 dengan nilai p-value 0,9414 > 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat **(H4) tidak diterima (ditolak)**.

Pada umumnya semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia untuk investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tersebut semakin besar.¹⁸ Tetapi hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan kecil lebih peduli dalam melakukan pengungkapan *islamic social report*. Hal ini mungkin dilakukan agar banyak investor yang melirik perusahaan-perusahaan untuk menopang penguatan modal perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hadi Tjahjadi and FX Kurniawan Tjakrawala pada

¹⁷ Taufik, M. Widiyanti, And R. Rafiqoh, 'Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, (2015), 43

¹⁸ Bayu Tri Cahya. "Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance, 198.

tahun 2020¹⁹ yang menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap CSR. Aprilia dan Johan pada tahun 2019 dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR.²⁰ Dalam penelitian yang dilakukan Meita dan Nur juga menghasilkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengungkapan CSR.²¹

Secara global, perekonomian syariah memang sudah menunjukkan kelebihan dibandingkan dengan ekonomi konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada emiten-emiten yang tergabung dalam JII 70 di BEI. Dimana pelaku pasar di BEI memiliki respon yang cukup positif terhadap indeks JII 70. Salah satu faktor penting yang dijadikan pertimbangan oleh investor adalah aspek fundamental saham JII dinilai sangat baik dan konsisten pertumbuhannya. Sekalipun terkena imbas krisis ekonomi global, sejauh ini perusahaan-perusahaan yang tergabung di JII 70 relatif menunjukkan kinerja yang memuaskan. Sedangkan perusahaan besar berdasarkan temuan pada penelitian ini maupun penelitian terdahulu tidak begitu menaruh perhatian pada pengungkapan ISR. Hal ini kemungkinan dikarenakan besarnya assets yang dimiliki perusahaan tidak begitu fokus terhadap penambahan investor yang memprioritaskan basis syariah. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa firm size (ukuran perusahaan) merupakan variabel yang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dalam pengungkapan ISR.

E. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hasil tersebut dapat

¹⁹ Hadi Tjahjadi and FX Kurniawan Tjakrawala, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2.April (2020), 36–43.

²⁰ Aprilia Rindiyawati and Johan Arifin, 'Determinan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Industri Perbankan', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, (2019), 32

²¹ Meita Wahyu dan Nur Fadrih Asyik Rindawati, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)', *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2015.

dilihat pada hasil perolehan nilai estimate sebesar 0,0275 dengan nilai *p-value* sebesar 0,4594 > 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (**H5**) **tidak diterima (ditolak)**.

Leverage merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Firda Istiani pada penelitiannya yang dilakukan tahun 2015²² menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ISR, sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat leverage tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan para *debtholders*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anita Anggraeni pada tahun 2019²³ yang menyatakan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Temuan penelitian lainnya yang menunjukkan *leverage* menunjukkan hasil yang negatif terhadap pengungkapan ISR adalah penelitian yang dilakukan oleh Arry Eksandy tahun 2017²⁴.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang besar belum tentu mengungkapkan ISR dengan luas, perusahaan akan lebih memilih untuk membayar hutang kepada kreditur daripada mengeluarkan biaya untuk pengungkapan ISR, karena pinjaman dari kreditur sangat memberikan kontribusi untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Selain itu, dengan tingkat leverage yang besar memungkinkan perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan lebih tinggi maka manajer akan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial. Berdasarkan

²² Firda Istiani, "Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Iterhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*", *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 1(1), (2015): 132

²³ Anita Anggraini and Mulyaning Wulan, 'Faktor Financial -Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3.2 (2019), 161.

²⁴ Arry Eksandy, "Pengaruh *leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel moderating pada perbankan Syariah di Indonesia periode 2012-2016", *Publikasi Ilmiah UMS*, (2017): 162.

dari hasil penelitian ini, teori maupun penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.

F. Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan nilai estimate sebesar 0,0631 dengan nilai p-value sebesar $0,0193 < 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam (**H6**) diterima.

ISR merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan peningkatan nilai perusahaan (*firm value*). Semakin tinggi pengungkapan ISR yang dilakukan maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada JII 70 (sampel penelitian) telah berupaya menerapkan *stakeholders* dan *legitimate theory*. Berkaitan dengan teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdersnya. Sedangkan pada *legitimate theory* perusahaan dikatakan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan pada nilai-nilai *justice*. Dengan hal tersebut, perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas operasionalnya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Widiyanti 2017²⁵ yang telah membuktikan bahwa ISR memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh, Dianawati dan Fuadati tahun 2016²⁶ serta Setiawan et al pada tahun 2019²⁷ juga

²⁵ Novi Widiyanti, W. Hasanah, “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Soscial Reporting, *Jurnal Bisnis*, Vol.5 No.2 (2017): 83

²⁶ Dianawati, C.P, Fuadati, S.R, “Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas sebagai Variable Intervening”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5 No.1 (2016): 17.

²⁷ Setiawan, I. Swandari, F dan Dewi D.M, “Pengaruh Pengungkapan *Iskamic Social Reporting* (ISR) erhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinnerja

menyatakan bahwa ISR dapat memberikan dampak positif terhadap meningkatnya nilai dari suatu entitas.

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan dikaitkan dengan kemakmuran pemegang saham serta identik dengan harga saham. Harga suatu perusahaan tinggi, tentunya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah baik, oleh sebab itu perusahaan menggunakan cara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menarik investor. Informasi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk para *stakeholders* Muslim, ketika mendapatkan informasi sesuai dengan prinsip syariah, para *stakeholders* Muslim tidak ragu untuk melakukan investasi, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa pengungkapan ISR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan didukung beberapa teori dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa ISR merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung atau mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

G. ISR memediasi *Slack Resources*, Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

ISR mampu memediasi hubungan antara *slack resources*, kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hal ini didasarkan atas hubungan variabel bebas (*slack resources*, kepemilikan publik, profitabilitas) memiliki efek yang signifikan pada variabel mediasi (*islamic social reporting*). Variabel mediasi (*islamic social reporting*) juga memiliki hasil signifikan pada variabel terikatnya (nilai perusahaan atau *firm value*). Sedangkan ISR tidak berhasil memediasi hubungan antara *firm size* (ukuran perusahaan) dan *leverage* karena tidak terpenuhinya prasyarat sebagai mediasi.

Hasil analisis tersebut menegaskan *slack resources* yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa luas keterlibatan perusahaan dalam aktivitas pengungkapan ISR. Semakin banyak aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong pengungkapan

informasi yang lebih luas dan diharapkan mampu menimbulkan timbal balik positif serta dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

Selanjutnya ditinjau dari aspek kepemilikan publik, ISR terbukti dapat memediasi hubungan antara kepemilikan publik dengan nilai perusahaan (*firm value*). Semakin banyak saham yang dimiliki publik maka akan lebih banyak informasi yang seharusnya diungkapkan lebih luas.

Sedangkan ditinjau dari hubungan profitabilitas, ISR dengan nilai perusahaan terbukti ISR dapat memediasi hubungan diantara keduanya. Dimana perusahaan yang besar cenderung lebih besar juga pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan masyarakat saat ini cenderung memilih perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar karena dengan mendukung perusahaan tersebut secara tidak langsung masyarakat pun ikut berpartisipasi dalam memelihara lingkungan sekitar

Hubungan mediasi ukuran perusahaan, ISR terbukti dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan (*firm value*). Ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap tekanan dan tanggungjawabnya terhadap terhadap stakeholders. Ketika perusahaan tersebut melaksanakan ISR sebagai bentuk tanggungjawab sosialnya maka keberlangsungan perusahaan dapat terjaga dan investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Pada sisi lain kemampuan perusahaan dalam memberikan harapan yang tinggi terhadap nilai (hasil) di masa datang menyebabkan perusahaan tersebut akan dinilai tinggi oleh masyarakat

Selanjutnya ISR terbukti tidak dapat memediasi antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang peduli terhadap *islamic social report* dianggap lebih memperhatikan prospek perusahaan di masa depan sehingga akan dinilai positif oleh investor.

Perusahaan yang peduli terhadap *islamic social reporting* dianggap lebih memperhatikan prospek perusahaan di masa depan sehingga akan dinilai positif oleh investor. Kemampuan perusahaan dalam memberikan harapan yang tinggi terhadap nilai (hasil) di masa datang menyebabkan perusahaan tersebut akan dinilai tinggi oleh masyarakat. *Islamic social reporting* sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya tahun 2017 menunjukkan bahwa ISR mampu memediasi hubungan antara kekuatan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII.²⁸



²⁸ Bayu Tri Cahya. "Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, 2017.